



Jamu Anti Flu Burung *Anti Avian Flu Herbs*

Penyakit flu burung yang disebabkan oleh virus *Avian Influenza* Tipe A, *strain* H5N1, di Indonesia telah merenggut lebih dari 100 jiwa manusia, selain menimbulkan kerugian ekonomi yang besar karena membunuh jutaan ternak unggas. Obat yang ditetapkan Pemerintah yaitu Tamiflu dan Amantadine, masih sepenuhnya diimpor, dan selain itu dilaporkan mulai memicu resistensi pada virus H5N1.

Beberapa tanaman obat asli Indonesia menunjukkan potensi sebagai bahan antivirus baik pada hewan maupun manusia, yakni Sambiloto, Sirih Merah dan Adas. Eksplorasi potensi tanaman obat tersebut melalui serangkaian uji laboratorium memberikan hasil yang potensial efektif menghambat infeksi virus AI H5N1 ke unggas.

Formula Ekstrak Tanaman Obat untuk Penanggulangan Flu Burung

Drugs that are recommended by the Government to control Avian Influenza, i.e. Tamiflu and Amantadine, are still imported. Aside to import dependency issue, the use of these drugs is reported to trigger resistances of the H5N1 virus. Some indigenous Indonesian medicinal plants have shown their potentials as the alternative for avian flu antiviral material in both animals and humans, namely Sambiloto, Betel Red and Fennel.

What? What?



Perspektif

Inovasi-inovasi terobosan (*breakthrough innovations*) harus memberikan banyak manfaat sekaligus dibandingkan dengan produk yang telah ada: lebih alami, lebih murah, mengurangi ketergantungan pada produk impor, tidak mengakibatkan resistensi penyakit, tidak menimbulkan efek samping.

Keunggulan Inovasi

- Terbuat dari bahan-bahan alami.
- Bahan mudah didapat, banyak tersedia di alam.
- Terbukti mampu menghambat virus H5N1.
- Tidak menimbulkan efek samping.



Potensi Aplikasi

Inovasi ini dapat diaplikasikan pada industri peternakan sebagai vaksin maupun farmasi.



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

Drh. Agus Setiyono, MS, Ph.D.; Dr. Ir. Nurliani Bermawie; Dr. Ir. Muhammad Syakir;

Inovator : Dr. Drh. Wiwin Winarsih, MSi.

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Inovator



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi

